

MENDIDIK GENERASI ALPHA DENGAN ADAB DIGITAL ISLAMI

Perspektif Pendidikan Islam

Buku ini lahir dari keprihatinan mendalam terhadap generasi anak-anak kita—Generasi Alpha—yang tumbuh di tengah gemuruh teknologi, di mana gawai bukan lagi alat, tapi teman, guru, hiburan, bahkan pengganti keheheningan. Di satu sisi, mereka cerdas, cepat belajar, dan akrab dengan dunia digital. Di sisi lain, mereka rentan kehilangan fokus, kesabaran, dan kedalaman spiritual—hal-hal yang sejatinya menjadi fondasi utama dalam pendidikan Islam.

Buku ini bukan sekadar kumpulan teori atau hasil penelitian. Ini adalah catatan hati para pendidik, orang tua, dan mereka yang peduli bagaimana kita bisa menjaga anak-anak kita agar tidak tenggelam dalam kebisingan layar, tetapi tetap bisa menemukan makna, ketenangan, dan kebenaran di tengah arus digital yang tak pernah berhenti. Kami mencoba menghubungkan ilmu pedagogis, nilai-nilai Islam, dan pengalaman lapangan—bukan untuk menakut-nakuti, tapi untuk mengajak kita semua bergerak dengan bijak.



Dr. Sapri, S.Ag., M.A.

MENDIDIK GENERASI ALPHA DENGAN ADAB DIGITAL ISLAMI

Perspektif Pendidikan Islam



MENDIDIK GENERASI ALPHA DENGAN ADAB DIGITAL ISLAMI Perspektif Pendidikan Islam Dr. Sapri, S.Ag., M.A.

**MENDIDIK GENERASI ALPHA
DENGAN ADAB DIGITAL ISLAMI:
Perspektif Pendidikan Islam**

Dr. Sapri, S.Ag, MA



PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA

**MENDIDIK GENERASI ALPHA
DENGAN ADAB DIGITAL ISLAMI:
Perspektif Pendidikan Islam**

Penulis:

Dr. Sapri, S.Ag, MA

ISBN: 978-634-268-966-0

Design Cover:

Yasya Najmihuna A

Layout:

Miftahul Faiq Imar A

PT. Pena Persada Kerta Utama

Redaksi:

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
Jawa Tengah.

Email: penerbit.penapersada@gmail.com

Website: penapersada.id. Phone: (0281) 7771388

Anggota IKAPI: 178/JTE/2019

All right reserved

Cetakan pertama: 2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa
izin penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga buku ini dapat terselesaikan. Tanpa petunjuk-Nya, tanpa ketabahan dari orang-orang terdekat, dan tanpa dorongan dari realitas nyata yang kita saksikan setiap hari di kelas, karya ini tidak akan pernah lahir.

Buku ini lahir dari keprihatinan mendalam terhadap generasi anak-anak kita—Generasi Alpha—yang tumbuh di tengah gemuruh teknologi, di mana gawai bukan lagi alat, tapi teman, guru, hiburan, bahkan pengganti keheningan. Di satu sisi, mereka cerdas, cepat belajar, dan akrab dengan dunia digital. Di sisi lain, mereka rentan kehilangan fokus, kesabaran, dan kedalaman spiritual—hal-hal yang sejatinya menjadi fondasi utama dalam pendidikan Islam.

Buku ini bukan sekadar kumpulan teori atau hasil penelitian. Ini adalah catatan hati para pendidik, orang tua, dan mereka yang peduli: bagaimana kita bisa menjaga anak-anak kita agar tidak tenggelam dalam kebisingan layar, tetapi tetap bisa menemukan makna, ketenangan, dan kebenaran di tengah arus digital yang tak pernah berhenti. Kami mencoba menggabungkan ilmu pedagogis, nilai-nilai Islam, dan pengalaman lapangan—bukan untuk menakut-nakuti, tapi untuk mengajak kita semua bergerak dengan bijak.

Kami menyadari, buku ini masih jauh dari sempurna. Namun, kami berharap ini menjadi benih kecil yang bisa memicu percakapan, refleksi, dan tindakan

nyata—di rumah, di sekolah, dan di hati setiap orang yang peduli pada masa depan anak-anak kita.

Terima kasih kepada para guru yang sabar menghadapi anak-anak yang sulit diam, kepada orang tua yang terus berusaha mengawasi tanpa menghakimi, dan kepada semua pihak yang percaya bahwa pendidikan bukan hanya soal nilai, tapi soal karakter. Semoga buku ini menjadi jalan ringan menuju pendidikan yang tidak hanya cerdas, tapi juga berhati nurani.

Medan, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MENGENAL GENERASI ALPHA	6
BAB III PERKEMBANGAN ANAK DALAM PERSPEKTIF ISLAM	11
A. Mengetahui Perkembangan Anak	11
B. Transformasi Perkembangan Anak pada Generasi Alpha	12
C. Faktor Pendorong Perkembangan Anak.....	16
BAB IV STRATEGI MENGATASI BEBAN KOGNITIF DAN FRAGMENTASI PERHATIAN DALAM PEMBELAJARAN GENERASI ALPHA	18
A. Gangguan Digital (<i>Digital Distraction</i>).....	18
B. Beban Kognitif, Multitasking Digital, Dan Fragmen Perhatian	19
BAB V DAMPAK GANGGUAN DIGITAL YANG TERUS-MENERUS TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK GENERASI ALPHA	21
A. Kecenderungan Penggunaan Gadget Peserta Didik	21
B. Potensi Gangguan Digital	26
C. Gangguan Digital pada Gadget Peserta Didik dalam Pendidikan Islam.....	34
D. Guru dan Keluarga Sebagai Fungsi Pengawasan Dan Kontrol Penggunaan gadget.....	45

BAB VI PENDEKATAN PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SOLUSI DALAM MENGHADAPI DAMPAK GANGGUAN DIGITAL	55
A. Pendidikan Islam sebagai alternatif Menghadapi Dampak Gangguan Digital	55
B. Adab Digital Islami.....	62
C. Struktural Adab Digital Islami	64
BAB VII PENUTUP	70
DAFTAR RUJUKAN.....	75

BAB I PENDAHULUAN

Generasi Alpha, yang lahir sejak awal dekade 2010-an, tumbuh sebagai digital *natives* yang sejak dini terpapar teknologi digital secara intensif, sehingga mengalami transformasi mendasar dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka (Zendrato & Ziliwu, 2025). Di satu sisi, akses mudah terhadap perangkat digital telah meningkatkan literasi digital, kreativitas, serta kemampuan belajar mandiri di kalangan generasi ini. Di sisi lain, penggunaan teknologi secara berlebihan memicu kecanduan digital, menurunnya interaksi sosial, gangguan terhadap pola tidur, serta paparan konten yang tidak sesuai dengan nilai moral dan emosional yang sehat.

Fenomena ini menjadi jauh lebih krusial dari perspektif pendidikan agama Islam, karena paparan digital tersebut berpotensi melemahkan adab, empati, dan ketajaman spiritual yang merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam (Rudiana & Salim, 2025). Paparan digital yang tidak terkendali membuat individu cenderung teralihkan dari interaksi sosial dan refleksi spiritual, sehingga nilai-nilai adab, empati, dan spiritualitas yang menjadi ciri manusia beriman dapat melemah (Turkle, 2015). Dalam konteks pendidikan, anak-anak yang terbiasa berinteraksi di dunia digital tanpa bimbingan moral berpotensi kehilangan rasa hormat kepada guru, orang tua, dan sesama. Teknologi

seharusnya tidak menggeser nilai adab yang merupakan fondasi keilmuan dan akhlak seseorang, karena adab merupakan inti dari ilmu. Maka, seharusnya seseorang mempelajari adab sebelum belajar ilmu.

Dalam konteks empati, paparan digital yang terlalu lama dapat mengurangi interaksi tatap muka, yang penting untuk membangun empati. Menurut penelitian oleh (Uhls et al., 2014) di *Computers in Human Behavior*, anak-anak yang menghabiskan waktu lebih banyak di depan layar menunjukkan penurunan kemampuan membaca ekspresi wajah dan memahami emosi orang lain. Dalam Islam, empati (seperti *ta'āruf*, *ta'āwun*, dan *rahmah*) adalah ciri utama seorang mukmin. Sebagaimana sabda Rasul: "Perumpamaan orang-orang beriman dalam hal saling mencintai, menyayangi, dan berempati adalah seperti satu tubuh..." (HR. Bukhari dan Muslim). Jika empati melemah akibat dominasi dunia virtual, maka ukhuwah insaniyah dan ukhuwah Islamiyah juga terancam akan menurun.

Dalam aspek spiritual, menurut (Nasr, 2007), kehidupan modern yang serba digital telah menciptakan "krisis spiritualitas", di mana manusia kehilangan kesadaran akan dimensi transenden dalam hidupnya. Dalam pendidikan Islam, ketajaman spiritual adalah sumber kebijaksanaan dan kendali moral. Tanpa spiritualitas, pengetahuan menjadi kering dan berpotensi disalahgunakan. Teknologi digital dapat mengalihkan perhatian manusia dari *dzikrullah* dan *tafakkur*, karena menumbuhkan *distraksi* dan *ketergantungan dopamin* dari notifikasi atau hiburan digital (Alter, 2017). Ketika

seseorang lebih banyak berinteraksi dengan dunia maya daripada dengan Tuhannya, ketenangan batin (*sakīnah*) berkurang, sebagaimana Allah berfirman: “Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.” (QS. Ar-Ra’d [13]: 28)

Dalam Islam, teknologi adalah alat, bukan tujuan. Ia bisa menjadi sarana *ta’lim* (pembelajaran) dan *tabligh* (dakwah), tetapi juga dapat menjadi *fitnah* (ujian) jika tidak dikendalikan. Al-Qur’an menegaskan: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya; sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS. Al-Isra [17]: 36). Ayat ini menegaskan pentingnya pengendalian indera (termasuk penggunaan teknologi digital) agar tidak mengarahkan manusia pada kelalaian dan kehilangan sensitivitas spiritual. Maka, pendidikan Islam perlu menanamkan adab digital, yaitu kemampuan menggunakan teknologi dengan kesadaran etis, sosial, dan spiritual - sebagaimana konsep *ihsan*: “Engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya; jika engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu.” (HR. Muslim).

Fenomena seperti kecanduan gadget, berkurangnya kapasitas atensi, penurunan empati sosial, dan melemahnya ikatan spiritual menjadi tantangan serius dalam pendidikan anak (Simpson & Rholes, 2017). Gangguan digital ini bahkan berdampak pada perkembangan neurologis anak, mengganggu keterampilan eksekutif, serta menghambat

perkembangan moral dan spiritual, khususnya dalam konteks budaya dan agama yang menekankan keseimbangan jiwa dan akal (Kardefelt-Winther, 2017). Dalam perspektif pendidikan Islam, situasi ini menuntut refleksi mendalam. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan adab, karakter, dan kesadaran ruhani (Al-Attas, 1993).

Sejalan dengan visi program studi untuk mengoptimalkan pengembangan kurikulum dan metode pengajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas dan akreditasi program studi melalui penyediaan kerangka konseptual dan strategi pembelajaran yang relevan dengan tantangan era digital. Selain itu, penelitian ini menargetkan inovasi pembelajaran yang aplikatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam literasi digital, sehingga mampu memperkuat karakter dan etika peserta didik di tengah derasnya arus teknologi.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya mengkaji secara mendalam dampak gangguan digital yang berlangsung terus-menerus terhadap perkembangan peserta didik Generasi *Alpha* dalam perspektif pendidikan Islam. Penelitian ini juga bertujuan merumuskan pendekatan teoritis dan praktis yang dapat ditawarkan oleh pendidikan Islam dalam mengatasi persoalan tersebut. Adapun inovasi ilmiah yang ditargetkan mencakup formulasi konsep “Adab Digital Islami” sebagai upaya integratif antara nilai-nilai Islam dan kecakapan digital abad ke-21. Konsep ini diharapkan

mampu menjadi kerangka konseptual dan aplikatif dalam menumbuhkan kesadaran etik dan spiritual dalam penggunaan teknologi secara bertanggung jawab.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, S. K., Mohammed, R. A., Nashwan, A. J., Ibrahim, R. H., Abdalla, A. Q., M. Ameen, B. M., & Khdhir, R. M. (2025). Using thematic analysis in qualitative research. *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health*, 6(March), 100198. <https://doi.org/10.1016/j.glmedi.2025.100198>
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. 17, 302.
- Aprido, M., Muzaki, A., Utomo, W., & Abidin, Z. (2025). The Influence of Technology on The Psychology of Child Development in The Perspective of Islamic Education. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 4(2), 1055–1064. <https://doi.org/10.58526/jsret.v4i2.776>
- Burić, I., Kim, L. E., & Hodis, F. (2021). Emotional labor profiles among teachers: Associations with positive affective, motivational, and well-being factors. *Journal of Educational Psychology*, 113(6), 1227–1243. <https://doi.org/10.1037/edu0000654>
- Carr, N. (2024). *Attention, Media Use, and Children*. https://www.childrenandscreens.org/learn-explore/research/attention-media-use-and-children/?utm_source=chatgpt.com
- Carr, N. G. (2011). *The shallows: what the Internet is doing to our brains* (Norton pbk). https://cmc.marmot.org/Record/.b41137784?utm_source=chatgpt.com
- Cavalli, E., Anders, R., Chaussoy, L., Herbillon, V., Franco, P., & Putois, B. (2021). Screen exposure exacerbates ADHD symptoms indirectly through

- increased sleep disturbance. *Sleep Medicine*, 83, 241–247. <https://doi.org/10.1016/j.sleep.2021.03.010>
- Chang, Y.-S., Zhang, Y., & Gwizdka, J. (2021). The effects of information source and eHealth literacy on consumer health information credibility evaluation behavior. *Computers in Human Behavior*, 115, 106629. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106629>
- Chen, L., Nath, R., & Tang, Z. (2020). Understanding the determinants of digital distraction: An automatic thinking behavior perspective. *Computers in Human Behavior*, 104, 106195. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.106195>
- Christakis, D. A. (2019). The Challenges of Defining and Studying “Digital Addiction” in Children. *JAMA*, 321(23), 2277. <https://doi.org/10.1001/jama.2019.4690>
- de Koning, B. B., Rop, G., & Paas, F. (2020). Effects of spatial distance on the effectiveness of mental and physical integration strategies in learning from split-attention examples. *Computers in Human Behavior*, 110, 106379. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106379>
- Douglass, C. H., Borthwick, A., Lim, M. S. C., Erbas, B., Eren, S., & Higgs, P. (2022). Social Media and Online Digital Technology Use Among Muslim Young People and Parents: Qualitative Focus Group Study. *JMIR Pediatrics and Parenting*, 5(2), e36858. <https://doi.org/10.2196/36858>

- Eccles, J. S. (2022). Commentary on within-person designs and motivational science. *Learning and Instruction*, 81, 101662. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2022.101662>
- Evans, O., Hardacre, S., Rubin, M., & Tran, M. (2023). Content appraisal and age moderate the relationship between passive social media use and mental ill-being. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1181233>
- Fitriyah, S. B., & Maksum, M. N. R. (2024). Islamic Parenting Challenges and Strategies in the Digital Era: Modern Islamic Parenting and School of Parenting. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 2061–2067. <https://doi.org/10.23917/iseth.4624>
- Flanigan, A. E., Brady, A. C., Dai, Y., & Ray, E. (2023). Managing Student Digital Distraction in the College Classroom: a Self-Determination Theory Perspective. *Educational Psychology Review*, 35(2), 60. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09780-y>
- Furenes, M. I., Kucirkova, N., & Bus, A. G. (2021). A Comparison of Children's Reading on Paper Versus Screen: A Meta-Analysis. *Review of Educational Research*, 91(4), 483–517. <https://doi.org/10.3102/0034654321998074>
- Guellai, B., Somogyi, E., Esseily, R., & Chopin, A. (2022). Effects of screen exposure on young children's cognitive development: A review. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.923370>

- Gursel-Bilgin, G., Erden-Basaran, O., & Flinders, D. J. (2023). Turkish Pre-service Teachers' Understandings of War, Peace, and Peace Education. *International Journal of Educational Research*, 117, 102112. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.102112>
- Hamirudin. (2023). The Learning Gap in Islamic Religious Education in the Digital Era. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* |, 8(2), 2023. <http://dx.doi.org/10.33477/alt.v8i2.7847>
- Hase, A., & Kuhl, P. (2024). Teachers' use of data from digital learning platforms for instructional design: a systematic review. *Educational technology research and development*, 72(4), 1925–1945. <https://doi.org/10.1007/s11423-024-10356-y>
- Hauptman, A. I., Schelble, B. G., McNeese, N. J., & Madathil, K. C. (2023). Adapt and overcome: Perceptions of adaptive autonomous agents for human-AI teaming. *Computers in Human Behavior*, 138, 107451. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2022.107451>
- Hilmi, N. (2025). *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Karakter Islami Untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual Dan Mathematical Growth Mindset Melalui Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract Pada Materi Pecahan Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah [state islamic university sunan kalijaga]*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/70222>
- Jang, H.-R., Basarkod, G., Reeve, J., Marsh, H. W., Cheon, S. H., & Guo, J. (2024). Longitudinal reciprocal effects of agentic engagement and autonomy

- support: Between- and within-person perspectives. *Journal of Educational Psychology*, 116(1), 20–35. <https://doi.org/10.1037/edu0000815>
- Kardefelt-Winther, D. (2017). Conceptualizing internet use disorders: Addiction or coping process? *Psychiatry and Clinical Neuroscience*, 71(7), 459–466. <https://doi.org/10.1111/pcn.12413>
- Kim, B., Wang, Y., Lee, J., & Kim, Y. (2022). Unfriending effects: Testing contrasting indirect-effects relationships between exposure to hate speech on political talk via social media unfriending. *Computers in Human Behavior*, 137, 107414. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2022.107414>
- Kuklick, L., Greiff, S., & Lindner, M. A. (2023). Computer-based performance feedback: Effects of error message complexity on cognitive, metacognitive, and motivational outcomes. *Computers & Education*, 200, 104785. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104785>
- Martin, F., Long, S., Haywood, K., & Xie, K. (2025). Digital distractions in education: a systematic review of research on causes, consequences and prevention strategies. *Educational Technology Research and Development*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11423-025-10550-6>
- Panjeti-Madan, V. N., & Ranganathan, P. (2023). Impact of Screen Time on Children's Development: Cognitive, Language, Physical, and Social and Emotional Domains. *Multimodal Technologies and Interaction*, 7(5), 52. <https://doi.org/10.3390/mti7050052>

- Pérez-Juárez, M. Á., González-Ortega, D., & Aguiar-Pérez, J. M. (2023). Digital Distractions from the Point of View of Higher Education Students. *Sustainability*, 15(7), 6044. <https://doi.org/10.3390/su15076044>
- Pinedo, A., Frisby, M., Kubi, G., Vezaldenos, V., Diemer, M. A., McAlister, S., & Harris, E. (2024). Charting the longitudinal trajectories and interplay of critical consciousness among youth activists. *Child Development*, 95(1), 296–312. <https://doi.org/10.1111/cdev.13977>
- Pranoto, B. A., & Haryanto, B. (2024). Shaping Ethical Digital Citizens through Islamic Education. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 12(4). <https://doi.org/10.21070/ijis.v12i4.1740>
- Rahman, A. (2025). Islamic Education in the Digital Age : Challenges and Solution. *International Journal of Muslim Education.*, 6(September), 207–225.
- Rauschnabel, P. A., Felix, R., Hinsch, C., Shahab, H., & Alt, F. (2022). What is XR? Towards a Framework for Augmented and Virtual Reality. *Computers in Human Behavior*, 133, 107289. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2022.107289>
- Ronconi, A., Mason, L., Manzione, L., & Schüler, A. (2025). Effects of Digital Reading With On-Screen Distractions: An Eye-Tracking Study. *Journal of Computer Assisted Learning*, 41(1). <https://doi.org/10.1111/jcal.13106>

- Rudiana, R. A., & Salim, H. (2025). The Role of Digital Da'wah in Alpha Generation Character Education. *Academia Open*, 10(2). <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11255>
- Sciences, I. E. of the S. & B. (n.d.). *In-Depth Interview - an overview | ScienceDirect Topics*.
- Septiani Selly Susanti, Laila Nursafitri, Iri Hamzah, Rita Zunarti, Darmanto, Fitriyah, Bima Fandi Asy'arie, & Muhammad Syihab As'ad. (2024). Innovative Digital Media in Islamic Religious Education Learning. *Jurnal pendidikan agama Islam*, 21(1), 40–59. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7553>
- Shalash, R. J., Arumugam, A., Qadah, R. M., & Al-Sharman, A. (2024). Night Screen Time is Associated with Cognitive Function in Healthy Young Adults: A Cross-Sectional Study. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, Volume 17, 2093–2104. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S462458>
- Shukla, J. L., Husain, A. A., Lyngdoh, S. A., Nonglang, F. P., Sahai, N., Gogoi, M., Singh, L. R., Bhan, S., & Kashyap, R. S. (2022). Seroepidemiological study of human brucellosis in the Northeast region of Meghalaya, India. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 11(9), 5176–5186. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_1705_21
- Simpson, J. A., & Rholes, W. S. (2017). Adult attachment, stress, and romantic relationships. *Current Opinion in Psychology*, 13, 19–24. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2016.04.006>

- Slobodin, O., Hetzroni, O. E., Mandel, M., Saad Nuttman, S., Gawi Damashi, Z., Machluf, E., & Davidovitch, M. (2024). Infant screen media and child development: A prospective community study. *Infancy*, 29(2), 155–174. <https://doi.org/10.1111/infa.12575>
- Sticca, F., Brauchli, V., & Lannen, P. (2025). Screen on = development off? A systematic scoping review and a developmental psychology perspective on the effects of screen time on early childhood development. *Frontiers in Developmental Psychology*, 2. <https://doi.org/10.3389/fdpys.2024.1439040>
- Swargiary, K. (2024). *The Impact of Digital Learning Environments on Cognitive, Social, and Emotional Development in Generation Alpha Children: A Comparative Analysis*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4904338>
- Thaise Cimene, F. A., Mamburao, M. L., Plaza, Q. B., Nitcha, H. Q., Somalipao, M., Jun Raña, E. M., Baseo, E. S., Elizabeth Siao, Q. A., Mauna, A. A., & Rey Cimene, D. A. (2024). Generation Alpha Students' Behavior as Digital Natives and their Learning Engagement. *Psych Educ*, 2024(3), 258–273. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14007254>
- Wang, S., Wilson, A., Jesson, R., Liu, Y., & Meiklejohn-Whiu, S. (2023). Opportunities to learn literacy in digital classrooms in New Zealand primary schools: Does class achievement level make a difference? *Teaching and Teacher Education*, 130, 104171. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104171>

- Zendrato, J. F. C., & Ziliwu, N. M. P. (2025). Dampak Teknologi dalam Pembentukan Karakter Gen Alpha. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i1.154>
- Zhong, B., Huang, Y., & Liu, Q. (2021). Mental health toll from the coronavirus: Social media usage reveals Wuhan residents' depression and secondary trauma in the COVID-19 outbreak. *Computers in Human Behavior*, 114, 106524. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106524>

MENDIDIK GENERASI ALPHA DENGAN ADAB DIGITAL ISLAMI

Perspektif Pendidikan Islam

Buku ini lahir dari keprihatinan mendalam terhadap generasi anak-anak kita—Generasi Alpha—yang tumbuh di tengah gemuruh teknologi, di mana gawai bukan lagi alat, tapi teman, guru, hiburan, bahkan pengganti keheningan. Di satu sisi, mereka cerdas, cepat belajar, dan akrab dengan dunia digital. Di sisi lain, mereka rentan kehilangan fokus, kesabaran, dan kedalaman spiritual—hal-hal yang sejatinya menjadi fondasi utama dalam pendidikan Islam.

Buku ini bukan sekadar kumpulan teori atau hasil penelitian. Ini adalah catatan hati para pendidik, orang tua, dan mereka yang peduli: bagaimana kita bisa menjaga anak-anak kita agar tidak tenggelam dalam kebisingan layar, tetapi tetap bisa menemukan makna, ketenangan, dan kebenaran di tengah arus digital yang tak pernah berhenti. Kami mencoba menggabungkan ilmu pedagogis, nilai-nilai Islam, dan pengalaman lapangan—bukan untuk menakut-nakuti, tapi untuk mengajak kita semua bergerak dengan bijak.

ISBN 978-634-268-966-0



9

786342

689660



pena persada